BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian dari REVASS (Revenue Assuance), artinya sendiri adalah suatu aplikasi yang dimiliki oleh PT. PLN untuk menginput data pelanggan yang menggunakan listrik, sehingga data-data yang dimiliki oleh pelanggan dapat dilihat melalui program REVASS. Pertama untuk memasukan data pelanggan yang menggunakan listrik dengan mencatat jumlah KWH meter para pelanggan oleh petugas pencatatan meter, setelah itu memasukan tarif atau daya yang digunakan oleh pelanggan lalu dilengkapi dengan data pelanggan sesuai dengan KTP milik pelanggan, data yang telah di input tersebut akan langsung masuk ke dalam web sehingga akan memudahkan para pegawai yang sewaktu-waktu memerlukan data atau identitas pelanggan yang menggunakan listrik.

Adapun bagian atau divisi yang berkaitan dengan pengendalian tunggakan adalah bagian keuangannya atau bagian pengendalian piutang, bagian pengendalian piutang pun sangat membutuhkan data-data yang ada pada program REVASS untuk mengetahui pelanggan mana saja yang melakukan telat bayar atau mengalami tunggakan selama beberapa bulan, setelah

mengetahui siapa saja yang menunggak atau telat bayar maka pihak pengendalian piutang bekerja sama dengan pihak penagihan, bagian sampel, dan biller.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Selama menjalankan kerja praktek di PT. PLN (PERSERO) Rayon Kopo adalah menginput data-data pelanggan yang akan pasang baru listrik, tambah daya, atau turun daya dan melakukan pengecekan data pelanggan pada program REVASS.

Data-data yang harus disiapkan sebelum menginput ke dalam program REVASS adalah :

1. Surat Permohonan Dari Pelanggan
2. Surat Jawaban dari PT. PLN
3. Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL)
4. Perintah Kerja
5. Berita Acara
6. Info Data Induk Langganan (DIL)
7. Surat Pernyataan
8. Pembelian TOKEN

Data-data diatas harus dilengkapi terlebih dahulu karena data tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui siapa saja pelanggan yang menggunakan listrik dan berapa tariff ataudaya yang digunakan, data tersbut berupa lembar kertas atau berkas, sehingga gar dapat di input kedala program REVASS dilakukan scan, setelah berkas tersebut di scan secara urut akan disimpan ke dalam sebuah folder yang di beri nama sesuai dengan tanggal scan, dan didalam folder tersebut terdapat folder lagi yang diberi nama sesuai dengan nomor pelanggan, setelah data tersebut di scan dan di simpan pada folder sesuai dengan namanya maka akan dilakukan upload secara urut hasil scan ke dalam program REVASS, dari data yang telah di upload dapat dilihat data-data pelanggan secara lengkap.

Adapun data-data yang harus diinput kedalam program REVASS adalah sebagai berikut :

1. Surat Permohonan dari Pelanggan
2. IDPEL
3. Data Survei
4. Surat Jawaban
5. Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL)
6. Suplemen
7. SLO
8. Kwitansi

9. Perintah Kerja
10. Berita Acara
11. Info Pelanggan

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Cara kerja program REVASS dalam mengendalikan tunggakan di perusahaan

AIL (Arsip Induk Pelanggan) merupakan kumpulan berkas atau dokumen yang terkait dengan permohonan mutasi pelanggan, seperti: pasang baru, tambah daya, dan balik nama. Dokumen yang tersimpan di dalamnya meliputi: TUL 101, kuitansi, formulir permohonan, fotokopi KTP, akte kepemilikan rumah, hasil survey, BA pasang, BATG dsb. AIL ini ada didalam program Revass.

Program Revass ini adalah sebagai penyimpan sejarah pergerakan pelanggan, AIL sangatlah berperan penting ketika terjadi ketidaksepahaman kepentingan antara pelanggan dan PLN. AIL dapat membantu menjelaskan data faktual mengenai mutasi terakhir pada pelanggan, misalnya data meter yang terpasang, ukuran MCB, stand cabut, stand pasang, nomor seri segel, dsb.

Jadi cara kerja program ini dalam mengendlikan tunggakan pelanggan adalah dengan cara melihat AIL yang ada di dalam program dengan demikian dapat melihat pelanggan yang melakukan telat bayar dan yang tidak melunasi pembayaran sehingga tunggakan dapat dikendalikan melalui program ini.

3.3.2 Manfaat dari program REVASS dalam pengendalian tunggakan

Pada penggunaan listrik konvesional, pelangan menggunakan listrik terebih dahulu dan membayar tagihannya pada bulan berikutnya. Untuk mengetahui pemakaian listrik pelanggan, PLN menggunakan jasa petugas catat meter (CATER).

Pada tanggal yang sama, setiap satu bulan sekali secara periodik, petugas cater akan mencatat posisi angka stand meter listrik di rumah pelanggan. Hasil pencatatan angka stand meter dikurangi denga hasil penatatanperiode bulan yang lalu, dari selisih yang didapat akan diketahui banyaknya penggunaan listrik (kwh) oleh pelanggan. Setelah data pencatatan meter diperoleh data tersebut akan diproses untuk mendapat besar tagihan listrik secara menyeluruh.

Adapun unsur tagihan sebgai berikut :

1. Biaya beban
2. Pajak penerangan jalan
3. Biaya energy minimum
4. Biaya pemakaian kwh untuk pembayaran melalui loket pembayaran dikenakan biaya administrasi yang besarnya ditentukan oleh Bank.

Pembayaran tagihan listrik dilayani mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya.apabila pelanggan terlambat membayar tagihan rekening listriksampai batas akhir periode pembayarannya, maka PLN

berhakmemutus sementara aliran listrik pelanggandengan cara penyegelan atas alat pembatas dan pengukurtana elu memberi peringatan terlebih dahulu. Atas keterlambatan pembayaran ini pelanggan akan dikenakan biaya keterlambatan yang pertama (BK1). Selanjutnya juika pelanggan belum melunasi tunggakannya hingga masuk bulan berikutnya , pelanggan akan dikenakan biaya keterlambatan kedua (BK2).

Adapun biaya keterlambatan pembayaran rekening listrik :

Table 3.1 Biaya Keterlambatan Rekening

No	Batas Daya	Biaya keterlambatan per bulan
1	450 VA	Rp. 3.000
2	900 VA	Rp. 3.000
3	1.300 VA	Rp. 5.000
4	2.200 VA	Rp. 10.000
5	3.500 VA s.d 5.500 VA	Rp. 50.000
6	6.600 VA s.d 14.000 VA	3% dari tagihan rekening listrik (minimum Rp. 75.000)
7	Diatas 14.000 VA	3% dari tagihan rekening listrik (minimum Rp. 100.000)

Manfaat program REVASS dalam mengendalikan tunggakan yang terjadi di perusahaan adalah pegawai PLN bisa melihat dan memantau pelanggan mana saja yang terlambat membayar rekening listrik atau pelanggan yang tidak

membayar sama sekali selama jangka waktu 60 hari. Karena didalam program ini terdapat informasi tentang pelanggan yang menggunakan listrik di PLN Rayon Kopo mulai dari data pribadi pelanggan sampai dengan jumlah listrik yang dipakai, sehingga dengan mengetahui data tersebut pegawai dapat dengan mudah melihat pelanggan mana saja yang terlambat bayar dan yang tidak membayar selama 60 hari.

Setelah mengetahui pelanggan yang melakukan tunggakan maka dari pihak perusahaan akan menerbitkan surat pemberitahuan pemutusan sementara bagi pelanggan yang melakukan telat bayar dan surat pemberitahuan pelaksanaan pembongkaran rampung bagi pelanggan yang tidak membayar dalam jangka waktu 60 hari, dan semua data yang ada pada surat didapat dari program REVASS.

3.3.3 Hambatan yang ada pada program REVASS dan cara penanggulangannya

Hambatan yang sering terjadi pada program REVASS adalah masalah kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai seperti salahnya memasukan data pelanggan atau kesalahan memasukan jumlah pasokan listrik yang digunakan pelanggan, hal ini dapat mnghambat dalam mengendalikan tunggakan, selain hambatan kesalahan data adapun masalah teknisi pada program yang harus selalu di update pengaturannya dan dalam pengupdate-an

program ini sering terjadi kendala seperti server yang tidak terhubung dengan baik sehingga menyebabkan hambatan untuk mengendalikan tunggakan.

Cara menanggulanginya pegawai harus mencatat setiap data dengan teliti karena sedikit kesalahan saja akan berakibat fatal yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pihak pelanggan.

Adapun tunggakan yang ada pada perusahaan karena hambatan yang terjadi dalam program Revass seperti berikut :

Table 3.2 Tabel Realisasi Tunggakan

Bulan	Lembar	Rupiah
1	2790	336.017.436
2	3162	426.292.672
3	3067	393.443.175
4	3058	453.943.387
5	3180	451.424.496
6	2492	336.740.146
7	3059	487.274.974

Dari table diatas dapat dilihat jumlah tunggakan pelanggan dari bulan pertama sampai ke tujuh pada tahun 2013.

Sebisa mungkin perusahaan meminimalkan tunggakan tersebut dengan cara menghubungi pelanggan yang melakukan tunggakan agar segera melunasi pembayarannya. Apabila pelanggan tidak melunasi juga tunggakan maka akan diberikan surat pemberitahuan untuk pemutusan sementara bila sudah lewat waktunya akan terbit surat pemberitahuan pelaksanaan pembongkaran listrik.

Data para pelanggan yang tidak membayar tunggakan pun dilihat dari data yang ada pada program REVASS.